

Rumput Kumpai

Rumput kumpai *Hymenachne amplexicaulis* dikenal juga sebagai rumput rawa. Ia dapat tumbuh di lahan kering dengan air tanah dangkal. Bahkan rumput kumpai mampu tumbuh di lahan terendam air dangkal. Pada era 1970-an rumput kumpai dari daerah tropis pernah diimpor oleh para peternak kerbau Australia untuk pakan ternak di musim kering. Musababnya rumput asli Australia banyak yang mengering di musim panas. Rumput kumpai ditanam di kolam-kolam yang masih berisi air karena rumput asli tak mampu tumbuh.



Sayang, tak sampai 10 tahun penanaman besar-besaran rumput kumpai di Australia dihentikan. Rumput kumpai bahkan diberi label tanaman invasive yang berbahaya karena menekan vegetasi rawa dan vegetasi lahan kering di Australia. Musababnya rumput kumpai cepat tumbuh menyebar dari biji dan rimpang sehingga menutupi saluran irigasi dan mendangkalkan banyak danau. Rumput kumpai pun dilarang ditanam di Benua Kanguru.

Di tanah air rumput kumpai merupakan vegetasi asli karena memang tanaman tropis. Kehadirannya di lahan rawa tak bisa dihindari. Ia menjadi sumber pakan ternak di lahan rawa. Ia juga dikembalikan ke lahan sebagai kompos. Belakangan rumput kumpai menjadi alas untuk sistem budidaya rakit di lahan rawa. Caranya dibuat rakit dari bambu atau ranting-ranting kayu yang terapung. Berikutnya rumput kumpai yang sudah jadi kompos dihamparkan di atas rakit menjadi media tanam sayuran. Hasilnya sayuran pun dapat dipanen dari lahan rawa yang tergenang. (**Destika Cahyana, SP, destika_cahyana@yahoo.com**)